

LAMPIRAN
CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan : Pertemuan 1
Jenis : Pengamatan
Waktu : 20 Oktober 2015 07.00 WIB
Tempat : Ruang kelas XI IIS 1 SMAN 56 Jakarta
Subjek Penelitian : Guru (Kasub, S.pd.) dan peserta didik XI IIS 1

Catatan Pengamatan

Pengamatan dilakukan 10 menit sebelum pembelajaran dimulai tepatnya pukul 06.50 WIB. Pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB, karena pada pukul 06.30 – 07.00 WIB ada kegiatan rutin yang dilakukan di SMAN 56 Jakarta, yaitu kegiatan tadarusan. Pengamatan dimulai dari mengamati guru dari ruang guru. Hal pertama yang dilakukan guru di ruang guru adalah membaca sebentar RPP, lalu membawa buku sejarah, buku absen, spidol, dan alat-alat tulis. Guru masuk ke kelas XI IPS 1 dengan mengucapkan salam sebanyak dua kali, “Selamat pagi dan Assalamualaikum anak-anak”, salam pun dijawab oleh anak-anak. Sebelum masuk ke dalam pembelajaran, pak kasub menyebutkan materi yang akan di bahas, guru kemudian mulai memasuki materi dengan menyampaikan garis besar dari materi yang akan dipelajari bertanya kepada siswa mengenai dasar-dasar materi yang akan dipelajari. Pada hari itu materi yang sedang dipelajari adalah mengenai *Rennaisance, Merkantilisme, Reformasi gereja dan Revolusi Industri*. Guru sejarah peminatan menulis dengan besar 3 materi utama tersebut di papan tulis. Guru Sejarah peminatan memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa mengenai materi yang sebelumnya telah ditulis di papan tulis, “Ada yang tahu Renaissance itu apa?”, ada salah seorang siswa bernama Agus yang duduk depan baris kedua dari pintu kelas, Agus menjawab, “Proses kelahiran kembali budaya klasik pak”. Guru sejarah peminatan memberikan pujian kepada siswa bernama Agus sebagai feedback karena telah berani menjawab pertanyaan yang diberikan. kemudian guru melihat kertas absen dan menyebutkan nama salah seorang siswa, siswa yang disebutkan adalah Eka, duduk di baris ketiga dan deretan keempat (paling pojok dari pintu masuk kelas), Eka kemudian menjawab, “Tunggu pak”. Guru peminatan tampak tersenyum sambil menjawab, “iya, bapak tungguin, yang penting berani jawab”. Eka terlihat menggunakan *Smartphone* untuk browsi melalui internet dan menjawab pertanyaannya. Gurupun tetap memberikan pujian kepada Eka. Guru tetap tetap memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab dengan menjanjikan akan mendapat nilai keaktifan jika bisa menjawab pertanyaan, hingga akhirnya beberapa orang siswa mengacungkan tangan dan

menjawab pertanyaan, Siswa tersebut adalah Claudia,, kemudian mendapat pujian dari guru sejarah peminatan. Setelah bertanya kepada siswa, guru kemudian menjelaskan satu persatu secara jelas mengenai renaissance, merkantilisme, reformasi gereja dan revolusi industri. Ketika membahas mengenai renaissance, guru menjelaskannya dengan mengkaitkannya dengan kehidupan sekarang. Pak Kasub menjelaskan,” Pada zaman Dark age atau zaman kegelapan itu gereja sangat mendominasi sehingga ilmu pengetahuan tidak dapat berkembang. Jadi dulu itu pas zaman dark age kita tidak bisa belajar sebebas ini, kalau kita ketahuan mempelajari pelajaran yang dilarang gereja, kita bisa kena hukuman mati dari gereja. Contohnya pada saat itu kita tidak boleh belajar Matematika, yaa kita tidak boleh belajar Matematika, itulah mengapa akhirnya banyak yang berontak dan menginginkan kelahiran zaman baru dengan reformasi gereja. Makanya kalian semua harus bersyukur dan memanfaatkan pendidikan disekolah, jangan malas”. guru memberikan pertanyaan atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sampai tidak ada lagi yang bertanya. guru sejarah peminatan yang menunjuk beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan didepan kelas. Guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran dari materi pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan bermasyarakat.

Tanggapan

Guru pada pertemuan kali ini mampu membawa murid ke dalam suasana yang asik dan tidak membosankan dalam menerima materi sejarah, dibuktikan dengan tidak ada siswa yang terlihat mengantuk dan mayoritas siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. metode ceramah yang digunakan tidak membosankan, karena siswa selalu diberikan kesempatan dalam bertanya

LAMPIRAN
CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan : Pertemuan 2
Jenis : Pengamatan
Waktu : 27 Oktober 2015 07.00 WIB
Tempat : Ruang kelas XI IIS 1 SMAN 56 Jakarta
Subjek Penelitian : Guru (Kasub, S.pd.) dan peserta didik XI IIS 1

Catatan Pengamatan

Pengamatan dilakukan 10 menit sebelum pembelajaran dimulai tepatnya pukul 06.50 WIB. Pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB, karena pada pukul 06.30 – 07.00 WIB ada kegiatan rutin yang dilakukan di SMAN 56 Jakarta, yaitu kegiatan tadarusan. Pengamatan dimulai dari mengamati guru dari ruang guru. Hal pertama yang dilakukan guru di ruang guru adalah membaca sebentar RPP, lalu membawa buku sejarah, buku absen, spidol, dan alat-alat tulis. Guru masuk ke kelas XI IPS 1 dengan mengucapkan salam, “Selamat pagi dan Assalamualaikum anak-anak”. Salam pun dijawab dengan anak-anak. guru sejarah mengabsen satu persatu muridnya sambil menanyakan apakah mereka membawa Al-quran atau tidak. Setelah selesai mengabsen, guru memanggil 5 murid, 2 laki-laki dan 3 perempuan yaitu Aloycius, Agus, Claudia, Winda, dan Eka untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya didepan kelas, tujuannya adalah untuk menyambut hari sumpah pemuda. guru memulai materi dengan memberikan pertanyaan dengan tujuan mengingat materi yang pada pertemuan minggu sebelumnya dilakukan dengan cara bertanya, “Sebelum kita mempelajari materi yang akan kita pelajari, yaitu tentang Revolusi Industri, saya mau bertanya kepada kalian tentang materi minggu lalu, karena materi ini saling berkesinambungan. Apa yang kalian telah pahami mengenai Renaissance dan reformasi gereja?” Siswa yang menjawab pertanyaan tersebut adalah Agus, Santri, dan Kemas. Pembelajaran mengenai revolusi industri kemudian dilanjutkan dengan guru memberikan waktu 1 jam pelajaran kepada siswa untuk berdiskusi dan mencari informasi atau pengetahuan sendiri lewat membaca buku atau browsing internet mengenai revolusi industri secara berkelompok. Pembentukan kelompok ditentukan oleh guru sejarah peminatan. Setelah waktu yang diberikan telah selesai, guru membuat gulungan kertas untuk menentukan kelompok mana yang maju ke depan untuk mempresentasikan hasil pencarian pengetahuan tentang revolusi industri yang tadi telah mereka cari. Presentasi dilakukan oleh 2 kelompok, yaitu kelompok 2 dan kelompok 3. Setiap kelompok diberikan waktu 30 menit untuk mempresentasikan hasil dari diskusi mengenai revolusi industry dan menjawab pertanyaan dari

kelompok yang tidak maju. Pada akhir kegiatan inti pertemuan 27 Oktober 2015 ini juga guru memberi tahu ke siswa bahwa dia sebetulnya ingin sekali mengadakan pembelajaran sejarah di luar kelas, namun itu sulit diwujudkan karena ada larangan dari Suku Dinas Pendidikan, hal itu direspon dengan kekecewaan murid.

guru sejarah peminatan yang menunjuk beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan didepan kelas. Guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran dari materi pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan bermasyarakat

Tanggapan

Guru pada pembelajaran hari ini telah menjadi fasilitator yang baik dalam jalannya diskusi. Guru dapat menerapkan *Problem Based Learning* dengan baik. Guru juga memberikan kesempatan yang sangat luas pada siswa dalam mengembangkan pengetahuannya secara mandiri dan bertanya kepada gr jika ada yang tidak dimengerti.

LAMPIRAN
CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan : Pertemuan 3
Jenis : Pengamatan
Waktu : 3 November 2015 07.00 WIB
Tempat : Ruang kelas XI IIS 1 SMAN 56 Jakarta
Subjek Penelitian : Guru (Kasub, S.pd.) dan peserta didik XI IIS 1

Catatan Pengamatan

Pengamatan dilakukan 10 menit sebelum pembelajaran dimulai tepatnya pukul 06.50 WIB. Pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB, karena pada pukul 06.30 – 07.00 WIB ada kegiatan rutin yang dilakukan di SMAN 56 Jakarta, yaitu kegiatan tadarusan. Pengamatan dimulai dari mengamati guru dari ruang guru. Pada pertemuan hari ini, guru langsung memberikan tugas kepada murid, yaitu: Tugas individu yaitu mencari informasi mengenai Revolusi Perancis, Revolusi Amerika, Revolusi china dan Revolusi Rusia. Pembelajaran berlangsung singkat karena di SMA N 56 Jakarta ada acara perlombaan antar kelas.

Tanggapan

Tidak banyak data yang dapat diambil dari pertemuan hari ini, namun setidaknya guru sejarah peminatan tidak pernah meninggalkan kelas begitu saja, tetap hadir meskipun hanya memberikan tugas

LAMPIRAN
CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan : Pertemuan 4
Jenis : Pengamatan
Waktu : 10 November 2015 07.00 WIB
Tempat : Ruang kelas XI IIS 1 SMAN 56 Jakarta
Subjek Penelitian : Guru (Kasub, S.pd.) dan peserta didik XI IIS 1

Catatan Pengamatan

Pengamatan dilakukan 10 menit sebelum pembelajaran dimulai tepatnya pukul 06.50 WIB. Pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB, karena pada pukul 06.30 – 07.00 WIB ada kegiatan rutin yang dilakukan di SMAN 56 Jakarta, yaitu kegiatan tadarusan. Pengamatan dimulai dari mengamati guru dari ruang guru. Hal pertama yang dilakukan guru di ruang guru adalah membaca sebentar RPP, lalu membawa buku sejarah, buku absen, spidol, dan alat-alat tulis. Guru masuk ke kelas XI IPS 1 dengan mengucapkan salam sebanyak dua kali, “Selamat pagi dan Assalamualaikum anak-anak”. Salam pun dijawab dengan anak-anak. guru sejarah membawa globe dan peta dunia sebagai alat bantu untuk pembelajaran sejarah. Materi yang akan dipelajari adalah revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, China, Rusia dan Indonesia). Peta dunia ditempelkan pada papan tulis dan globe ditaruh oleh guru dimeja siswa yang paling depan. Pembukaan materi dilakukan guru dengan memanggil murid secara acak untuk ke depan, lalu guru sejarah peminatan meminta siswa menunjukkan dimana negara Perancis, Amerika, China, dan Rusia. Siswa yang maju ada 8 orang yaitu, Rafi, Agus, Novita, Desy, Eka, Lukas, Nia dan Kemas. Setelah itu guru sejarah peminatan menampilkan film mengenai revolusi perancis dan tentang marie Antoinette. Ketika pemutaran film berlangsung, guru sejarah peminatan tetap mengikuti jalannya film sambil menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan isi dari film tersebut, pemutaran film berlangsung selama 45 menit atau 1 jam pelajaran. Kemudian guru sejarah peminatan memulai diskusi kelompok. Kelompok dibagi menjadi 5 kelompok. Guru menuliskan 5 masalah yang harus dicari oleh 5 kelompok tersebut, yaitu:

- Kelompok 1

Jelaskan apa penyebab dan bagaimana jalannya revolusi Perancis?,Jelaskan dampaknya bagi Dunia?.

- Kelompok 2

Jelaskan apa penyebab dan bagaimana jalannya revolusi Amerika? Jelaskan dampaknya bagi Dunia?.

- **Kelompok 3**

Jelaskan apa penyebab dan bagaimana jalannya revolusi China? Jelaskan dampaknya bagi Dunia?.

- **Kelompok 4**

Jelaskan apa penyebab dan bagaimana jalannya revolusi Rusia? Jelaskan dampaknya bagi Dunia?.

- **Kelompok 5**

Jelaskan dampak dari Revolusi Perancis, Amerika, China dan Rusia bagi Indonesia?

Setelah memberikan tugas kelompok, guru sejarah peminatan mengawasi jalannya diskusi dan menghampiri tiap kelompok agar diskusi berjalan dengan baik. Pada pertemuan tersebut hanya kelompok revolusi Perancis dan revolusi Amerika yang mempresentasikan hasil diskusi. Lalu guru di akhir pembelajaran meminta tiap kelompok untuk membuat makalah dari tema kelompok yang tadi telah dibagikan.

Tanggapan

Guru pada pembelajaran hari ini telah menjadi fasilitator yang baik dalam jalannya diskusi. Guru dapat menerapkan *Problem Based Learning* dengan baik, seperti yang telah dijelaskan diatas, guru memberikan sebuah pertanyaan yang berbeda pada tiap kelompok untuk dicari jawabannya. Tugas makalah yang diberikan juga menjadi contoh yang baik sebagai bahan evaluasi untuk siswa.

LAMPIRAN
CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan : Pertemuan 1
Jenis : Pengamatan
Waktu : 22 Oktober 2015 11.35 WIB
Tempat : Ruang kelas XI IIS 1 SMAN 56 Jakarta
Subjek Penelitian : Guru (Mulyadi, S.pd.) dan peserta didik XI IIS 1

Catatan Pengamatan

Guru sejarah wajib membawa tas laptop dan buku paket sejarah dari ruang guru lalu langsung masuk ke kelas XI IIS 1, guru memberikan kesimpulan dengan metode ceramah dan tidak mengaitkannya dengan kehidupan bermasyarakat siswa, jadi hanya sebatas penguatan materi semata.

Guru memulai kegiatan inti dengan menyebutkan materi yang akan di bahas, yaitu mengenai pengertian kolonialisme, imperialisme, merkantilisme dan kapitalisme. Guru selama 2 jam pembelajaran menjelaskan materi pembelajaran dengan ceramah, kondisi kebosanan tampak terlihat dari tidak antusiasnya siswa dalam bertanya pada pertemuan kali ini.

Guru sejarah wajib tidak memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran. guru yang bersangkutan hanya memberikan tugas pada akhir pembelajaran kepada siswa.

Tanggapan

Guru sangat dominan sepanjang pembelajaran sejarah berlangsung, guru berbicara mengenai materi selama 2 jam pelajaran. Peneliti yang menempatkan diri sebagai murid merasakan kebosanan berada dikelas. Metode yang sangat tidak variatif dan bukti bahwa sejarah wajib masih menerapkan *Teacher center* dalam pembelajaran.

LAMPIRAN
CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan : Pertemuan 2
Jenis : Pengamatan
Waktu : 29 Oktober 2015 11.35 WIB
Tempat : Ruang kelas XI IIS 1 SMAN 56 Jakarta
Subjek Penelitian : Guru (Mulyadi, S.pd.) dan peserta didik XI IIS 1

Guru sejarah wajib membawa tas laptop dari ruang guru lalu langsung masuk ke kelas XI IIS 1, setelah itu guru langsung mengucapkan salam, "Assalamualaikum anak-anak". Anak-anak pun membalas salam pak Mulyadi, lalu menanyakan kabar siswa-siswa, setelah itu mengabsen anak-anak satu persatu. guru memulai kegiatan inti dengan menyebutkan materi yang akan di bahas, yaitu mengenai pengertian kolonialisme, imperialisme, merkantilisme dan kapitalisme. Guru memerintahkan siswa untuk membuka buku pelajaran sejarah Indonesia dan membuka bab kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia. Guru memulai penjelasan materi dengan metode ceramah. Pelaksanaan metode ceramah yang digunakan yaitu dengan menunjuk siswa secara bergantian untuk membaca setiap kalimat yang ada di buku pelajaran secara bergantian. Setiap siswa selesai membaca kalimat yang ada di buku, guru kemudian menjelaskannya dengan ceramah. Pola ini berlangsung selama 1 jam pelajaran. Kemudian setelah bel berbunyi yang menandakan sisa waktu pembelajaran sejarah wajib tinggal 1 jam pelajaran, guru sejarah wajib mempersiapkan pemutaran film. Guru sejarah wajib menunjuk siswa yang bernama Kemas dan Agus untuk membantunya mempersiapkan pemutaran film. "Tadi kan kita sudah mempelajari mengenai kolonialisme belanda di Indonesia, biar kalian tahu bagaimana kondisi pada saat itu, bapak akan menayangkan film mengenai agresi militer Belanda. Kalian harus fokus, karena setelah memutar film, kalian bapak beri tugas untuk membuat rangkuman dari film yang akan bapak tayangkan".

Pemutaran film yang dilakukan kurang diawasi oleh guru sejarah wajib, karena guru terlalu sering keluar masuk kelas. Pemutaran film VOC berlangsung hingga jam pelajaran sejarah wajib selesai. Selama pemutaran film, tercatat sebanyak 3 kali pemutaran film terganggu dengan listrik yang turun, sehingga siswa harus menaikkan listrik, lalu melanjutkan pemutaran film. Terlihat beberapa siswa tidak terlalu tertarik dengan film yang diputar di depan kelas, bahkan ada seorang murid bernama Novita Sari yang duduk di barisan kedua deret kedua dari pintu tertidur ketika film berlangsung.

guru memberikan kesimpulan dengan metode ceramah dan tidak mengaitkannya dengan kehidupan bermasyarakat siswa, jadi hanya sebatas penguatan materi semata. Guru sejarah wajib juga tidak memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran. guru yang bersangkutan hanya memberikan tugas pada akhir pembelajaran kepada siswa.

Tanggapan

Pemutaran film berlangsung sangat membosankan dan menghabiskan waktu dan tidak efisien, karena pemutaran film dilaksanakan tanpa pengawasan guru, guru sering keluar masuk kelas

LAMPIRAN
CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan : Pertemuan 3
Jenis : Pengamatan
Waktu : 5 November 2015 11.35 WIB
Tempat : Ruang kelas XI IIS 1 SMAN 56 Jakarta
Subjek Penelitian : Guru (Mulyadi, S.pd.) dan peserta didik XI IIS 1

Catatan Pengamatan

Guru sejarah wajib membawa laptop dari ruang guru lalu langsung masuk ke kelas XI IIS 1, setelah itu guru langsung mengucapkan salam, "Assalamualaikum anak-anak".

Pada pertemuan tanggal 5 November 2015 guru sejarah wajib mengawali pembelajaran dengan memutar film pendek mengenai pancasila, pemutaran film berlangsung selama 15 menit. Setelah pemutaran film, guru langsung menggunakan metode ceramah kembali untuk menjelaskan sedikit materi mengenai pemerintahan colonial Belanda. Pembelajaran sejarah pada hari itu tidak berlangsung lama, hanya 1 jam pelajaran, karena guru terlihat sedang sibuk mengurus kegiatan pramuka. Guru memberikan tugas kepada siswa yaitu menjawab soal yang ada dibuku paket sejarah wajib. Selama tidak ada guru, hanya beberapa siswa yang terlihat mengerjakan tugas, ada yang terlihat tidur dan juga bercanda dan mengobrol dengan teman yang lainnya.

Guru sejarah wajib tidak memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran. guru yang bersangkutan hanya memberikan tugas pada akhir pembelajaran kepada siswa.

Tanggapan

Pemutaran film diwaktu yang tidak tepat dan materi yang tidak tepat, tidak ada perbedaan dengan pemutaran film pada minggu kemarin.

LAMPIRAN
CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan : Pertemuan 4
Jenis : Pengamatan
Waktu : 12 November 2015 11.35 WIB
Tempat : Ruang kelas XI IIS 1 SMAN 56 Jakarta
Subjek Penelitian : Guru (Mulyadi, S.pd.) dan peserta didik XI IIS 1

Catatan Pengamatan

Guru sejarah wajib membawa tas laptop dari ruang guru lalu langsung masuk ke kelas XI IIS 1, setelah itu guru langsung mengucapkan salam, "Assalamualaikum anak-anak". pembelajaran sejarah dimulai dengan guru menyiapkan laptop untuk menampilkan film pendek mengenai hebatnya bangsaku. Film ini berdurasi 10 menit. Setelah film selesai diputar, guru menjelaskan mengenai film tadi yang sebetulnya tidak ada hubungannya dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru sejarah wajib menayangkan power point mengenai pemerintahan kolonial Belanda di Indonesia. Pembelajaran berlangsung dengan siswa membaca power point yang ditampilkan oleh guru sejarah wajib lalu guru menjelaskannya. Pola ini berlangsung hingga pembelajaran berakhir.

tidak memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran. guru yang bersangkutan hanya memberikan tugas pada akhir pembelajaran kepada siswa.

Tanggapan

Pemutaran film diwaktu yang tidak tepat dan materi yang tidak tepat, tidak ada perbedaan dengan pemutaran film pada minggu kemarin.

Pemutaran film tersebut memang penting sebagai motivasi tetapi mengorbankan materi yang seharusnya diajarkan dan tidak sesuai dengan RPP yang dibuat.

LAMPIRAN

WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM

Waktu : Tanggal 10 Desember 2015, Jam 11.34 – 11.40 WIB
Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah (bersebelahan dengan ruang guru) SMAN 56 Jakarta, Jl. Kamal Raya, Tegal Alur, Kalideres, Jakarta Barat, DKI Jakarta
Subjek Penelitian : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMAN 84 Jakarta Nurdi Sastro, S.Pd

Wawancara dilakukan diruang wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data inti mengenai kurikulum yang berlaku dan pelaksanaannya di SMAN 56 Jakarta, terutama difokuskan pada bidang studi sejarah.

Peneliti :Apakah SMAN 56 Jakarta menggunakan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajarannya?

Pak Nurdi :Ya, SMAN 56 menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya

Peneliti :Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 56 Jakarta ini?

Pak Nurdi :Pelaksanaannya yaa pada awalnya ada kendala pada guru-guru, namun guru di 56 diwajibkan untuk terus melakukan pelatihan-pelatihan terus supaya dapat terbiasa dengan pembelajaran pada kurikulum 2013

Peneliti :Sudah berapa lama Kurikulum 2013 dilaksanakan di SMA Negeri 56 Jakarta?

Pak Nurdi :Sekarang sudah memasuki tahun ketiga, jadi kelas 12 yang sekarang telah menggunakan kurikulum 2013 sejak kelas 10. SMA Negeri 56 masuk dalam angkatan pertama yang menerapkan kurikulum 2013.

Peneliti :Bagaimana pembelajaran sejarah di SMA Negeri 56 Jakarta in? apakah telah sesuai dengan kurikulum 2013?

Pak Nurdi :Yaa semua guru harus sesuai dengan kurikulum 2013, termasuk sejarah, karena kita harus mengikuti silabus yang diberikan dari pemerintah. Pada kurikulum 2013 kan ada kompetensi inti 1, 2, 3, dan 4 yaa, semua kompetensi itu harus terpenuhi oleh semua guru, agar sesuai dengan kurikulum 2013. Jadi semua pembelajaran harus mengikuti kaidah kurikulum 2013 dan tidak boleh menyimpang. Pokoknya semua harus mengikuti kurikulum 2013, baik itu pembelajaran dikelas, maupun segala format yang penilaianpun harus sesuai dengan kurikulum 2013.

Peneliti :Adakah kendala pada pembelajaran sejarah pada kurikulum 2013?

Pak Nurdi :Selama ini tidak ada guru yang mengeluh dalam pelaksanaan kurikulum 2013, jadi menurut saya untuk pembelajaran sejarah tidak ada masalah yang berarti dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Dan semua guru disini dituntut untuk aktif dalam belajar kurikulum 2013, seperti jika ada pelatihan atau seminar mengenai kurikulum 2013, saya wajibkan kepada semua guru untuk mengikuti.

LAMPIRAN

WAWANCARA DENGAN GURU SEJARAH PEMINATAN

Waktu : Tanggal 10 Desember 2015, Jam 11.40 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Guru SMAN 56 Jakarta, Jl. Kamal Raya,
Tegal Alur, Kalideres, Jakarta Barat, DKI Jakarta
Subjek Penelitian : Guru Sejarah Peminatan, Bapak Kasub, S.pd.

Peneliti : Bagaimana pengalaman mengajar atau riwayat mengajar bapak?

Pak Kasub : Pengalaman mengajar saya pertama kali setelah lulus kuliah itu di sekolah swasta, mengajar swasta lebih sulit dari dari sekolah negeri. Mengajar disekolah swasta itu harus *strong* dalam mengajar, tapi itu dulu. Sekarang mengajar disekolah negeri lebih enak, karena semuanya sudah standar yaa. Sekarang saya hanya mengajar di SMA Negeri 56 Jakarta

Peneliti : Menurut pemahaman bapak, apa yang bapak pahami tentang kurikulum 2013 dan penerapannya dalam pembelajaran sejarah seperti apa?

Pak Kasub : Jika berbicara kurikulum 2013, sebetulnya kan kurikulum 2013 itu tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya, Cuma ada beberapa bagian dari kurikulum sebelum kurikulum 2013 yang disempurnakan, hasil dari penyempurnaan itu yaa kurikulum 2013 ini. Pada kurikulum 2013 lebih dominan siswa dalam proses pembelajaran sejarahnya, tidak seperti dulu guru yang sangat dominan dan murid hanya menjadi pendengar yang baik.

Peneliti : lalu proses pembelajarannya seperti apa pak?

Pak Kasub : Dulu cara mengajar pada kurikulum KTSP, belajar itu terutama pada sejarah, belajarnya itu utama ke buku dan internet, tapi sekarang semuanya harus dominan ke siswa, kita guru harus bisa memfasilitasi siswa dalam belajar dan menciptakan situasi belajar yang aktif. Pembelajaran sejarah kurikulum 2013 pada media yang dapat digunakan sangat bebas, ditambah lagi kemajuan teknologi seperti di internet. Internet dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang baik, namun gurus harus tetap mengarahkan siswanya agar fakta sejarah dan materi pembelajarannya tetap pada arah yang benar atau tidak meluas kemana-mana. Intinya pada

kurikulum 2013 guru harus lebih memfasilitasi siswanya, mengarahkan siswanya dan memastikan setiap materi terserap dengan baik oleh para siswa.

Peneliti :Strategi, metode, dan media apa yang sering bapak gunakan pada pembelajaran sejarah di kurikulum 2013 terutama di kelas XI IIS 1?

Pak Kasub :Tentunya setiap guru punya strategi, intinya dalam setiap pembelajaran sejarah kan agar siswa menjadi lebih baik. Sebetulnya strategi yang digunakan pada setiap kelas itu berbeda, seperti di kelas XI IIS 2 itu berbeda dengan XI IIS 1 yang mas Jihan teliti berbeda, anak-anak dikelas XI IIS 1 itu lebih tertib dan pendiam. Sehingga menurut saya, di kelas XI IIS 1 itu saya dapat dengan bebas memvariasikan metode yang saya digunakan dikelas tersebut. Saya dalam mengajar kelas XI IIS 1 pemilihan metode dan media yang saya pilih tergantung materi apa yang akan saya ajarkan pada mereka, contohnya kita akan mengajarkan tentang revolusi Perancis, itu saya memilih menampilkan film sebentar untuk membangun rasa keingintahuan anak lalu saya kombinasikan dengan metode ceramah sebagai penjelasan pada pemutaran film. Jika siswa menggunakan internet dalam pembelajarannya, saya akan menjelaskannya kembali agar fakta yang mereka dapat tidak salah.

Penggunaan media dikelas XI IIS 1 berbagai macam media sudah saya gunakan, seperti peta, proyektor, globe, film, power point, Youtube, dll.

Peneliti :Bagaimana pembuatan RPP pada Kurikulum 2013?

Pak Kasub :Idealnyakan kita buat terlebih dahulu RPP sebelum proses pembelajaran. tetapi RPP semester ini dibuat jauh hari tepatnya setahun sebelumnya, sehingga pada pelaksanaannya saya kira mendekati lah dengan RPP yang saya buat.

Peneliti :Apakah RPP yang bapak buat diterapkan dikelas?

Pak Kasub :Ya harus diterapkan, RPP menjadi acuan, walaupun pada prakteknya sedikit berbeda, tapi tetap harus mendekati perencanaan yang kita buat di RPP.

Peneliti :Bagaimana fasilitas di SMA Negeri 56 dalam menunjang pembelajaran sejarah pada Kurikulum 2013?

Pak Kasub :berbicara mengenai fasilitas di sekolah. Kita sebagai guru harus bisa menggunakan fasilitas apapun yang ada di sekolah ini. Saya masih tetap menggunakan peta dunia yang sudah sedikit sobek, intinya fasilitas apapun yang ada disekolah harus kita manfaatkan.

Peneliti :Bagaimana persiapan yang dilakukan oleh bapak sebelum mengajar dikelas?

Pak Kasub :Idealnya kan guru ada persiapan sebelum mengajar, seperti buku apa yang akan kita pakai, materi apa yang akan diajarkan, tugas apa yang akan diberikan, pokoknya semuanya. Tetapi bukannya saya sombong yaa, mungkin karena saya sudah lama mengajar, saya biasanya hanya melihat materi apa yang akan di ajarkan di RPP, nanti dikelas tinggal dikembangkan dengan tepat.

Peneliti :Bagaimana Feedback atau timbal balik yang dilakukan bapak kepada siswa dalam pembelajaran sejarah?

Pak Kasub :Timbal balik ada dalam pembelajaran seperti memberikan pertanyaan secara bergantian dan pastinya siswa yang bertanya dan yang menjawab akan saya berikan pujian tapi tentunya hanya pujian bukan makan bareng..haha

Peneliti :Adakah kendala dalam pembelajaran sejarah kurikulum 2013?

Pak Kasub :Dalam pelaksanaan kurikulum apapun sebetulnya pasti ada kendalanya, tapi jika kita bandingkan dengan keuntungan yang kita dapat ketika menggunakan kurikulum 2013, tentu lebih banyak untungnya, karena kan pada kurikulum 2013 yang saya rasakan itu tidak banyak mengeluarkan tenaga seperti kurikulum sebelumnya. Dulu sebelum kurikulum 2013 berlaku itu saya ngomong mulu dikelas, dari awal sampai akhir ngomong terus, tapi sekarang kan tidak, sekarang itu kita lebih bebas dalam menggunakan berbagai media, seperti kita tampilkan power point atau film atau foto, lalu kita bebaskan murid mencari sendiri, setelah itu kita tinggal mengarahkan dengan penjelasan kita. Saya lebih suka dengan kurikulum 2013 karena pembelajarannya itu dari siswa dan untuk siswa, kita tinggal memfasilitasinya.

Peneliti :Bagaimana respon dari siswa XI IIS 1 dalam penerapan pembelajaran sejarah pada Kurikulum 2013?

Pak Kasub :Alhamdulillah selama pelajaran saya, kelas XI IIS 1 sangat aktif dalam bertanya dan menjawab, memang kelas XI IIS 1 menjadi kelas terbaik dalam mata pelajaran sejarah.

Peneliti :Terima kasih banyak bapak atas waktunya

Pak Kasub :Iya mas Jihan, semoga sama-sama sukses.

Peneliti :Amin pak

LAMPIRAN

WAWANCARA DENGAN GURU SEJARAH WAJIB

Waktu : Tanggal 8 Desember 2015, Jam 10.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Guru SMAN 56 Jakarta, Jl. Kamal Raya,
Tegal Alur, Kalideres, Jakarta Barat, DKI Jakarta
Subjek Penelitian : Guru Sejarah wajib, Mulyadi, S.pd.

Peneliti : Bagaimana pengalaman mengajar atau riwayat mengajar bapak?

Pak Mulyadi : Pengalaman mengajar saya baru 6 tahun, saya mengajar di SMA Negeri 56 sejak 2011, sebelumnya saya mengajar di SMA padindi tahun 2010 sebelumnya lagi saya mengajar di SMP-SMP.

Peneliti : Menurut pemahaman bapak, apa yang bapak pahami tentang kurikulum 2013 dan penerapannya dalam pembelajaran sejarah seperti apa?

Pak Mulyadi : Sebenarnya dengan berlakunya Kurikulum 2013 ini, penerapan dalam pembelajaran sejarahnya lebih enak, contohnya pada materi kerajaan-kerajaan, kita bisa menampilkan film supaya siswa dibawa ke dalam materi yang sedang dipelajari dan guru harus memfasilitasi siswa dalam setiap proses pembelajaran

Peneliti : Jadi proses pembelajarannya seperti apa pak?

Pak Mulyadi : Yaa yang terpenting penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengomunikasikan, seperti contohnya dalam pembelajaran sejarah saya sering menampilkan film, setelah itu anak-anak kita suruh menyimpulkan baru kita yang memberi kesimpulan. Mengajar dengan kurikulum 2013 sebetulnya lebih enak dari kurikulum sebelumnya, Enaknya dengan kurikulum 2013 itu dalam pembelajaran sejarahnya saya bisa menggunakan pendekatan *scientific learning*, karena dengan pendekatan *scientific learning* siswa dapat merasakan asiknya pembelajaran sejarah, mereka dituntut aktif dalam kurikulum 2013.

Peneliti : Metode apa yang sering bapak gunakan pada pembelajaran sejarah di kurikulum 2013?

Pak Mulyadi : Seperti yang mas Jihan pernah lihat, saya lebih sering menampilkan film dikelas dan menggunakan metode ceramah yang

dibantu oleh power point. Power point itu saya gunakan sebagai bahan untuk menjelaskan materi yang akan diajarkan dikelas.

Peneliti :Lalu bagaimana pembuatan RPP pada Kurikulum 2013?

Pak Mulyadi :

Peneliti :Apakah RPP yang bapak buat diterapkan dikelas?

Pak Mulyadi :Untuk materi saya sesuai dengan RPP tapi untuk yang lain-lainnya saya kembangkan dikelas, contohnya

Peneliti :Berarti langkah-langkah pembelajaran yang ada di RPP tidak diikuti pak?

Pak Mulyadi :Yaa dikelas dalam proses pembelajarannya tidak terpatok seperti di RPP tapi saya kembangkan lagi pada prakteknya dikelas.

Peneliti :Bagaimana fasilitas di SMA Negeri 56 dalam menunjang pembelajaran sejarah pada Kurikulum 2013?

Pak Mulyadi :Fasilitas disekolah ini pada dasarnya sudah cukup mendukung hanya saja ada kekurangan fasilitas yang vital yaitu daya listrik yang tidak cukup sehingga mengganggu pembelajaran dikelas, seringkali pemutaran film dikelas harus berhenti sejenak karena listrik yang turun sehingga harus dinyalakan dulu baru bisa dilanjutkan kembali, sejarah wajib yang hanya 2 jam pelajaran sangat terganggu dengan kekurangan fasilitas ini.

Peneliti :Bagaimana persiapan yang dilakukan oleh bapak sebelum mengajar dikelas?

Pak Mulyadi :Biasanya saya melihat materi yang akan diajarkan di RPP, untuk bahannya saya menggunakan power point karena akan meringankan proses pembelajaran, jika tidak ada RPP saya biasanya membuatnya terlebih dahulu atau menggunakan film sebagai pembelajarannya.

Peneliti :Media pembelajaran apa yang sering bapak gunakan dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 1?

Pak Mulyadi :Biasanya saya menggunakan film dan power point dalam pembelajaran sejarah

Peneliti :Bagaimana Feedback atau timbal balik yang dilakukan bapak kepada siswa dalam pembelajaran sejarah?

Pak Mulyadi :Saya seringnya memberi pertanyaan kepada anak-anak, yaa yang menjawab biasanya saya beri tambahan nilai, karena jam pelajaran saya pada siang hari jadi anak-anak mungkin akan sedikit

mengantuk, jadi saya kira sah-sah saja jika saya memberi nilai lebih untuk anak yang bisa menjawab dan yang bisa membrikan pertanyaan kepada saya.

Peneliti :Adakah kendala dalam pembelajaran sejarah kurikulum 2013?

Pak Mulyadi :Untuk pembelajarannya sebetulnya tidak terlalu banyak kendala, menurut saya hanya pada penilaiannya saja yang cukup rumit

Peneliti :Rumit bagaimana pak?

Pak Mulyadi :Yaa rumit, penilaiannya yang dilakukan jadi lebih banyak.

Peneliti :Bagaimana keberhasilan pembelajaran sejarah dikelas XI IIS 1?

Pak Mulyadi :Kelas XI IIS 1 saya kira sudah cukup baik ya, jika dilihat dari nilai mereka, saya kira 80% berhasil pembelajaran sejarah yang saya lakukan di Kurikulum 2013 ini.

Peneliti :Bagaimana respon dari siswa XI IIS 1 dalam penerapan pembelajaran sejarah pada Kurikulum 2013?

Pak Mulyadi :Siswa terlihat lebih aktif ya dalam pembelajaran sejarah, sebetulnya respon siswa pada kenyataannya tergantung kondisi siswanya pada hari pembelajaran, contohnya jam pelajaran saya kan pada siang hari, nah kalau di pagi hari anak-anak sudah diberi tugas yang banyak, alhasil pada jam pelajaran saya anak-anak responnya akan minim sekali, saya sih memaklumi, mungkin anak-anak ini cape.

Peneliti :Terima kasih banyak bapak atas waktunya, maaf merepotkan

Pak Mulyadi :Iya sama-sama mas Jihan

LAMPIRAN

WAWANCARA DENGAN SISWA XI IIS 1 SMA NEGERI 56 JAKARTA BARAT

Waktu : Tanggal 10 Desember 2015, Jam 12.00– 13.30 WIB
Tempat : Ruang Kelas XI IIS 1 SMAN 56 Jakarta, Jl. Kamal Raya, Tegal Alur, Kalideres, Jakarta Barat, DKI Jakarta
Subjek Penelitian : Siswa XI IIS 1 (Agus Setiawan, Claudia Recht Riadi, Santrilea Ramadanti, Winda Lestari, Aloycious)

Peneliti :Bagaimana menurut kamu pelaksanaan pembelajaran sejarah dikelas?

Agus :Pertama pealaaran sejarah peminatan, pak kasub menjelaskannya dengan detail, masuk diotak dan gampang diterima, kekurangannya hanya terlalu banyak materi ysg dijelaskan, mungkin karena 4 jam pelajaran,

Claudia :Pak kasub itu enakya lucu ngajarnya dan asik, gak ngebosenin, kalau Pak mulyadi, kita bisa tidur dan nonton terus kak, terus kalau dia ngomong, tidak kita dengerin kak.

Aloycious :Menurut saya sejarah peminatan itu menarik dan tidak membosankan, kalau sejarah Indonesia (wajib) lumayan membosankan karena gurunya jarang memberi materi tetapi cerita terus

Winda :Sejarah peminatan saa wajib menyenangkan, jadi kita bisa tahu apa yang tidak kita ketahui.

Lea :Kalau sejarah peminatan cukup baik, dalam penyampaian materi juga cukup baik keduanya

Peneliti :Menurut kamu bagaimana pembelajaran sejarah pada kurikulum 2013?

Agus :Menurut saya, kurikulum 2013 mendidik siswa untuk kreatif, inovatif dan bekerja sendiri tetapi terlalu banyak beban tugasnya.

Claudia :Kurikulum 2013 itu gak enakya murid terus yang disuruh ngejelasin duluan kaya pas pelajaran pak Kasub

Aloycious :kurikulum 2013 itu kurikulum yang sangat kreatif, jadi dapat membangkitkan keaktifan siswa

- Winda :Kurikulum 2013 membebankan, banyak pr banyak tugas
- Lea :Kurikulum yang mengharuskan kita mandiri dan menjadi kreatif
- Peneliti** :Apakah kamu antusias dalam menerima pembelajaran kurikulum 2013?
- Agus :kalau sejarah peminatan saya antusias, tetapi kalau sejarah wajib saya kurang antusias
- Claudia :kalau pelajaran pak kasub antusiasnya karena disuruh tiba-tiba maju, kalau pak mul, kaga ada semangat-semangatnya.
- Aloycious :kalau sejarah Indonesia saya kurang antusias, tetapi kalau sejarah peminatan sangat antusias.
- Winda :Kalau sejarah peminatan menyenangkan, kalau sejarah wajib juga menyenangkan
- Lea :Saya sangat antusias, pembelajaran sejarah sangat penting bagi saya
- Peneliti** :Bagaimana menurut kamu pembelajaran sejarah peminatan dan sejarah wajib?
- Agus : kalau sejarah peminatan cara mengajarnya sangat jelas dan mudah dimengerti dan tidak membosankan. Kalau pak mul sangat membosankan karena dia terus ngmong terus gak ada jedanya untuk siswa bertanya
- Claudia :Kalau pak Kasub enak, kadang ngajarnya pakai game jadi gak ngebosenin dan semangat. Kalau Pak Mulyadi ngajarnya ngejelasin mulu kak, trus muterin film, gitu terus ngajarnya kak, bosen. Kalau muterin film, kita ngantuk kak, kalau ceramah aja gak kita dengerin. Terus kalau pak mul gak ada enaknya, karena saya tiduran terus
- Aloycious :sejarah Indonesia sedikit membosankan, kalau sejarah peminatan asik karena gurunya menjelaskan materi sampai ke akar-akarnya
- Winda :Kalau sejarah peminatan menyenangkan, kalau sejarah Indonesia mengantuk dan membosankan
- Lea :Sejarah peminatan sangat menyenangkan, karena dia tidak hanya memberikan materi dengan lisan, tetapi juga media gambar, dll. Kalau sejarah wajib cukup menyenangkan
- Peneliti :Metode apa saja yang sering digunakan oleh guru sejarah wajib dan guru sejarah peminatan?

- Agus :Sejarah peminatan variatif ka, kalau sejarah Indonesia kurang, hanya ngomong dan film terus
- Claudia :Pak kasub variatif, waktu itu dia ngajarnya pakai globe. Kalau pak Mulyadi yaa gitu ceramah film doang ka
- Aloycious :kalau sejarah peminatan, metode yang sering digunakan macam-macam, kadang diskusi, ceramah. Tapi kalau sejarah Indonesia terlalu individu, jarah berkelompok, hanya menjelaskan saja.
- Winda :Sejarah Indonesia tidak variatif, ngomong terus ngajarnya, itu-itu aja. Kalau sejarah minat cukup variatif
- Lea :Sejarah peminatan, biasanya menggunakan metode presentasi dan cukup variatif, kalau sejarah wajib sering menggunakan ceramah
- Peneliti** :Bagaimana media dan sumber belajar yang digunakan pada pembelajaran sejarah?
- Agus :Pak kasub variatif ka medianya , dia kreatif kalau sejarah wajib, pak mulyadi kurang, dia hanya menggunakan buku paket dan film.
- Claudia :Pak Kasub cukup variatif, kalau pak mul buku doang, kan kalau pak kasub pakai internet juga.
- Aloycious :Sejarah peminatan dalam penggunaan media sangat variatif tetapi kalau sejarah Indonesia tidak variatif. Sumber belajar yang digunakan oleh guru sejarah peminatan sangat banyak, tidak hanya buku paket, tapi juga bisa mencari dengan bebas di Internet dan buku yang lain.
- Winda :Pak kasub macem-macem, ada buku, film, internet, kalau sejarah wajib itu-itu aja, film sama buku paket.
- Lea :Pada kurikulum 2013 sebetulnya kita jangan terpaku ada sumber dari gru tetapi kita harus mencari sendiri di internet dan lain-lain.
- Peneliti** :Apakah guru sering memberikan penguatan (motivasi), kesimpulan dan tugas dalam setiap pembelajaran?
- Agus : pak kasub sering memberikan motivasi saat pelajaran, kalau pak mulyadi kurang dan pak kasub juga selalu memberikan kesimpulan di akhir pelajaran tetapi kalau pak mulyadi tidak memberikan kesimpulan. Untuk tugas, sejarah peminatan sering memberikan tugas dari buku paket, tugas kelompok dan ulangan
- Claudia :Pak Kasub sering ngasih motivasi dan kesimpulan, itu loh ka yang sering tiba2 disuruh maju ngasih kesimpulan didepan kelas, kalau pak mulyadi engga kak. Untuk tugas pak Mul mah gampang, sudah ada jawabannya dan bisa nyontek.

- Aloycious :kalau menurut saya guru sejarah Indonesia jarang memberikan kesimpulannya sama guru. Untuk tugas sejarah Indonesia hanya terpaku pada tugas di buku paket dan ulangan-ulangan tidak seperti sejarah peminatan yang ada tugas diskusi juga
- Winda :Pak kasub sering ngasih kesimpulan, tapi kalau pak Mulyadi jarang. Untuk tugas, guru sejarah peminatan jarang ngasih ulangan, kalau pak mul sering ngasih tugas di buku paket.
- Lea :Pak kasub selalu memberikan kesimpulan, pak kasub juga sering memberikan tugas kelompok, kalau pak kasub tugasnya hanya dari buku paket.

LAMPIRAN
PROFIL SEKOLAH SMA NEGERI 56 JAKARTA

A. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi Sekolah

Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang bertaraf nasional, berlandaskan IMTAQ dan IPTEK.

2. Misi Sekolah

- a. Melaksanakan kurikulum pembelajaran yang berkualitas sesuai UU Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah, dan Permendikbud.
- b. Menanamkan budaya religius, patriotisme, nasionalisme dan budaya nasional secara kontinu dalam rangka memperkuat hati diri siswa.
- c. Melaksanakan program penunjang non akademik untuk mendukung program pembelajaran akademik.
- d. Mewujudkan sarana prasarana pendidikan yang lengkap dan baik yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- e. Mewujudkan hubungan harmonis antar warga sekolah dengan stakeholder, lingkungan sekolah, alumni dan instansi terkait maupun lembaga-lembaga yang peduli pada pendidikan.
- f. Menanamkan rasa kepedulian dan tanggung jawab pada lingkungan, sesama dan keluarga.
- g. Mengikutsertakan siswa dalam kompetisi olah pikir, olah hati, olah rasa dan olah fisik.
- h. Mewujudkan lulusan yang berkualitas baik akademik maupun non akademik.

B. Tujuan Sekolah

- a. Melaksanakan pembinaan secara kontinyu terhadap peserta didik yang diarahkan pada peningkatan penghayatan imtaq dan implementasinya setiap hari.
- b. Terbentuknya sikap teladan dan makin dipahaminya nilai-nilai budi pekerti yang akan menjadi landasan pembentukan kultur sekolah yang baik.
- c. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik secara kuantitas dan kualitas.
- d. Meningkatkan peringkat sekolah serta membangun citra positif sekolah di masyarakat.
- e. Mengajak orang tua/wali peserta didik dan alumni untuk peduli membantu penyelenggaraan pendidikan agar berjalan dengan baik.
- f. Menyediakan dan melengkapi sarana penunjang pendidikan dan pembelajaran untuk mempercepat pencapaian mutu pendidikan.
- g. Terselenggaranya pelayanan pendidikan yang bermutu yang didukung oleh kemampuan SDM yang profesional.
- h. Menumbuhkan sikap rasa percaya diri siswa untuk mengekspresikan kemampuannya sehingga diharapkan menjadi manusia terampil dan mandiri.

- i. Tersedianya SDM peserta didik yang memiliki kemampuan untuk berkompetensi pada berbagai lomba untuk meraih prestasi tinggi.

C. Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 56 Jakarta
NIS	: 30092
NSS	: 301016207024
NPSN	: 20101605
Status Sekolah	: Negeri
Tahun mulai beroperasi	: 1979
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Jl. Kamal Raya, Tegal Alur, Kalideres, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Kode Pos 11820, Telp. (021)5550938
Website	: info@sman56.sch.id
Kepala Sekolah	: Adil Minita Ginting, M.Si NIP. 196201211988031012

2. Sarana dan Prasarana

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Negara dengan luas areal seluruhnya 3.560 m². Keadaan tanah sekolah SMA Negeri 56 Jakarta :

Status : Milik Negara

Luas tanah : 3.560 m²

Luas bangunan : 2.510 m²

b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai. Keadaan gedung SMA Negeri 56 Jakarta :

Luas Bangunan : 2.510 m²

Ruang Kepala Sekolah : 1 Baik

Ruang Wakil Kepala Sekolah : 1 Baik

Ruang TU : 1 Baik

Ruang Dewan Guru : 1 Baik

Ruang Bendahara : 1 Baik

Ruang Kelas : 19 Baik

Ruang Lab. IPA : 3 Baik

Ruang Perpustakaan : 1 Baik

Ruang BK : 1 Baik

Ruang Lab. Komputer/Bahasa : 1 Baik

Ruang OSIS : 1 Baik

Ruang UKS : 1 Baik

Ruang Aula	: 1 Baik
Ruang Radio	: 1 Baik
Ruang Studio Musik	: 1 Baik

3. Anggaran Sekolah

Anggaran Sekolah berasal dari dana Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

4. Personil Sekolah

SMA Negeri 56 didirikan pertama kali pada tahun 1979 . Pada saat itu belum bernama SMA Negeri 56 tapi masih merupakan filial/kelas jauh dari SMA Negeri 2 (yang beralamat di jalan Gajah Mada). Kepala Sekolah pertama SMA Negeri 2 Kelas jauh adalah Drs. Zulkifli, yang merupakan kepala sekolah SMA Negeri 2. Beliau menjabat selama 2 bulan, kemudian digantikan oleh Drs. Humala Tua Simbolon. Pegawai Tata Usaha pada saat itu 2 orang, yaitu Drs. Situmeang sebagai Kepala Tata Usaha dan Harsono sebagai pegawai Tata Usaha.

Beliau-beliaulah yang merupakan pahlawan tanpa tanda jasa, berjuang dengan fasilitas seadanya. Pada tanggal 17 Juli 1981 SMA Negeri 56 resmi berdiri sendiri, dengan nama SMU (Sekolah Menengah Umum) Negeri 56 Jakarta, alamat Jalan Kamal Raya, Kelurahan Tegal Alur, Kecamatan Kalideres, Kotamadya Jakarta Barat. Pada tahun 1995 SMA Negeri 56 mengalami rehab total dari bangunan 1 (satu) lantai menjadi bangunan 2 (dua) lantai. Diresmikan pada tanggal 20 Oktober 1995 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada saat itu yaitu Bp. Prof. DR. Ing Wardiman Djojonegoro. Pada saat rehab total tersebut, aktivitas kegiatan sekolah dilaksanakan pada 2 (dua) tempat yaitu meminjam bangunan Universitas Nusantara dan SMEA Negeri 24 (saat ini bernama SMK Negeri 42). Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SMA Negeri 56 Jakarta adalah :

NAMA	PERIODE TUGAS
1. Drs. Humala Tua Simbolon	1980 – 1985
2. Drs. Sujono Kuslan	1985 – 1991
3. Dra. Hj. Sadiyah Hermaningsih	1991 – 1995
4. Drs. Achmad Zailani	1995 – 1998
5. Lisnaedy Sadjadi	1998 – 2001
6. Drs. Syafruddin	2001 – 2003
7. Drs. Syamsu Arifin	2003 – 2005
8. Drs. Absony Yohaeri	2005 – 2008

NAMA	PERIODE TUGAS
9. Drs. Berahma Tarigan	2008 – 2010
10.Drs. Horas Saragih, MM	2010 – 2013
11.Drs. Sukring Plurdana	2013 – 2014
12.Dra. Rusmala Nainggolan	2014 – 2015
13.Adil Minita Ginting, M.Si	2015 – sekarang

5. Kepala Sekolah

- a. Jabatan Sebelumnya : Kepala SMA Negeri 20 Jakarta
- b. Nama Kepala Sekolah : Adil Minita Ginting, M.Si
- c. NIP/NRK : 196201211988031012/
- d. Tempat Tanggal Lahir : Medan, 21 Januari 1962
- e. Alamat Rumah : Jl. Peta Selatan No. 81 RT 009/011
Kalideres,
Jakarta Barat
- f. Nomor HP : 0817876579/085710591068
- g. Tanggal Pengangkatan Kepala Sekolah di sekolah ini : 19
Desember 2014
- h. Pertama kali diangkat sebagai kepala sekolah : SMAN 20
Jakarta

6. Wakil Kepala Sekolah

NO	NAMA	JABATAN	PANGKAT/ GOL	STATUS
1	Nurdi Sastro, S.Pd	Wakasek Kurikulum	Penata/IIIc	PNS
2	Drs. Arifin, MM	Wakasek Kesiswaan	Pembina/IVa	PNS
3	Dra. Rita Optimas	Wakasek Sarana dan Prasarana	Pembina/IVa	PNS
4	Komang Sri Wahyuni, S.Pd, MM	Wakasek Humas	Pembina Tk I/ IVb	PNS

7. Pendidik

NO	NAMA	PANGKAT/GOL. RUANG	STATUS	MATA PELAJARAN
1	Adil Minita Ginting, M.Si	Pembina – IV/a	PNS	Fisika
2	Dra. Neny Sri Heriati, MM	Pembina Tk. I - IV/b	PNS	Kimia
3	Drs. Arsyad Adam, SH, MM	Pembina Tk. I - IV/b	PNS	Bimbingan Konseling

NO	NAMA	PANGKAT/GOL. RUANG	STATUS	MATA PELAJARAN
4	Tarminah, S.Pd	Pembina - IV/a	PNS	Bimbingan Konseling
5	Drs. Akhyar, MM.	Pembina Tk. I - IV/b	PNS	Fisika
6	Komang Sri W., S.Pd, MM.	Pembina Tk. I - IV/b	PNS	Kimia
7	Dra. Rr. Niken Wahyuni	Pembina – IV/a	PNS	Ekonomi
8	Dra. Maiwati	Pembina – IV/a	PNS	Biologi
9	Dra. Siti Aisyah	Pembina – IV/a	PNS	Bahasa Inggris
10	Drs. Irwandi Purba, MM	Pembina - IV/a	PNS	Seni Budaya
11	Dra. Rita Optimas	Pembina - IV/a	PNS	Bahasa Indonesia
12	Diman Saragih, S.Sos.	Pembina - IV/a	PNS	Matematika
13	Marudut Simaremare, S.Pd.	Pembina - IV/a	PNS	Geografi
14	Nurintan Siregar, S.Pd	Pembina - IV/a	PNS	Bahasa Indonesia
15	Drs. Arifin, MM	Pembina - IV/a	PNS	Biologi
16	Kastubiyono, S.Pd.	Pembina - IV/a	PNS	PPKN
17	Drs. Muslimin Ramadhan	Penata Muda - III/a	PNS	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
18	Nurdi Sastro, S.Pd	Penata - III/c	PNS	Matematika
19	Denny Januarti, S.Pd	Penata Muda Tk.I - III/b	PNS	Geografi
20	Siti Nurjanah, S.Pd	Penata Muda - III/a	PNS	Sejarah
21	Mas'udi, S.Pd, MM	Penata Muda - III/a	PNS	Kimia/Prakarya dan Kewirausahaan
22	Soeharjono, S.Pd	Penata Muda - III/a	PNS	Fisika
23	Nursiah, S.Si	Penata Muda - III/a	PNS	Matematika
24	Erika Ambarita, S.Pd, MM	Penata Muda - III/a	PNS	Bahasa Inggris
25	Indri Anatya P., S.Pd.	Penata Muda - III/a	PNS	Bahasa Indonesia
26	Sri Yuliasih, S.Pd.	Penata Muda - III/a	PNS	Bahasa Indonesia
27	Sri Komala, S.Pd	Penata Muda - III/a	PNS	Ekonomi
28	Ela, S.Pd	Penata Muda - III/a	PNS	Ekonomi
29	Ridwan, S.Pd.I	Penata Muda - III/a	CPNS	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
30	Syaiful Nurhidayat, S.Pd, M.Pd.	Penata Muda - III/a	CPNS	Fisika/Matematika
31	Kasub, S.Pd	Penata Muda - III/a	CPNS	Sejarah
32	Sudarto	-	Guru Honorer	Pendidikan Agama Budha dan Budi Pekerti
33	Abdul Aziz, S.Ag.	-	Guru Honorer	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
34	Harun, S.Pd.	-	Guru Honorer	Seni Budaya/ Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
35	M. Abdul Azis, S.Sos, M.Kom	-	Guru Honorer	Sosiologi/Prakarya

NO	NAMA	PANGKAT/GOL. RUANG	STATUS	MATA PELAJARAN
				dan Kewirausahaan
36	Sylvia, S.Pd	-	Guru Honorer	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan/Bimbingan Konseling
37	Tina Restuningsih, S.Pd.	-	Guru Honorer	Biologi/Prakarya dan Kewirausahaan
38	Siti Juleha, S.Pd.	-	Guru Honorer	Sosiologi
39	Sumartini, S.Pd	-	Guru Honorer	Sejarah/Prakarya dan Kewirausahaan
40	Mulyadi, S.Pd	-	Guru Honorer	PPKN/Sejarah
41	Yohanes Suroyo, SS, M.Pd	-	Guru Honorer	Pendidikan Agama Katholik dan Budi Pekerti
42	Rusman Napitupulu, S.Th	-	Guru Honorer	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
43	Nurmah, S.Ag	-	Guru Honorer	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

8. Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	PANGKAT/GOL. RUANG	STATUS	JABATAN
1	Nina Ratna Kurniasih, SH	Penata - III/c	PNS	Kasubag TU
2	Suratmi	Penata Muda Tk I - III/b	PNS	Bendahara PKC
3	Lasma Marpaung	Penata Muda Tk I - III/b	PNS	Kesiswaan
4	Medina Marpaung	Penata Muda Tk I - III/b	PNS	Perpustakaan
5	Nurohmat	Pengatur Muda Tk I - II/b	PNS	Bendahara Barang
6	Retno Sariningsih, A.Md	-	TU Honorer	Komputerisasi
7	Saiman	-	TU Honorer	Keamanan
8	Edi Junaedi	-	TU Honorer	Keamanan
9	Septio Wibowo	-	TU Honorer	Kebersihan
10	Siswaryo	-	TU Honorer	Kebersihan
11	Hendra	-	TU Honorer	Kebersihan
12	Johan	-	TU Honorer	Kebersihan

9. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik Tahun Pelajaran 2015/2016 seluruhnya berjumlah 683 orang. Peserta didik pada Peminatan MIPA di kelas X ada 3 rombongan belajar. Peserta didik Peminatan IPS di kelas X ada 4 rombongan belajar. Peserta didik pada Peminatan MIA di kelas XI ada 2 rombongan belajar. Peserta didik Peminatan IIS di kelas XI ada 3

rombongan belajar. Peserta didik pada Program MIA di kelas XII ada 3 rombongan belajar, Program IIS kelas XII ada 4 rombongan belajar.

JUMLAH PESERTA DIDIK TAHUN 2015/2016

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki -laki	Perempuan	
X MIPA	36	72	108
X IPS	47	97	144
XI MIA	22	50	72
XI IIS	35	73	108
XII MIA	34	74	108
XII IIS	53	93	143
Jumlah	227	456	683

10. Kerjasama Sekolah

a. Kerjasama dengan Orang Tua

Kerjasama dengan orang tua peserta didik dilaksanakan melalui Komite Sekolah. Ada lima peran orang tua dalam pengembangan sekolah, yaitu sebagai:

1. donatur dalam menunjang kegiatan dan sarana sekolah, namun belum berjalan optimal mengingat kondisi ekonominya
2. mitra sekolah dalam pembinaan pendidikan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler
3. mitra dalam membimbing kegiatan peserta didik
4. mitra dialog dalam peningkatan kualitas pendidikan dan
5. sumber belajar

b. Kerjasama dengan Alumni

Kerjasama antara sekolah dengan alumni belum dapat digali secara maksimal mengingat keberadaan alumni yang tidak berada di daerah Kota Jakarta Barat, sedangkan yang berada di Kota Jakarta Barat sebagian besar mendukung secara moral, sedangkan secara material masih sangat terbatas. Salah satu alumni yang pernah menjabat sebagai Menteri Perencanaan Pembangunan Negara/Kepala Bappenas dalam Kabinet Kerja Jokowi JK, yaitu Andrinof Chaniago.

c. Prestasi yang pernah diraih/dicapai

1. Tahun 2012

- a. Juara I, Lomba P3K. Penyelenggara SMA Negeri 5 Jakarta
- b. Juara II, Lomba Tandu Darurat, Penyelenggara SMA Negeri 5 Jakarta
- c. Juara III, Pertandingan Futsal, Penyelenggara Univ Mercu Buana
- d. Piala Penata Kostum Favorite, Penyelenggara Gelanggang Remaja Jakarta Barat

- e. Piala Penata Make Up terbaik, Penyelenggara Gelanggang Remaja Jakarta Barat
2. Tahun 2013
- a. Juara II Pertandingan Futsal se Jabodetabek, Penyelenggara SMK Telkom.
 - b. Juara III Pertandingan Futsal Urban Cup se Jabodetabek, penyelenggara Universitas Trisakti.
 - c. Juara III Wiralaga Pertandingan Pencak Silat Kelas A putri se Jakarta, Jawa Barat, Banten Penyelenggara Universitas Mercu Buana.
 - d. Juara I, Lomba P3K, Penyelenggara SMA Kartini.
 - e. Juara I Lomba Dai, Penyelenggara SMA Negeri 33 Jakarta.
 - f. Juara I Kriya Putra FLS2N, Tingkat Jakarta Barat.
 - g. Juara III Kriya Putra FLS2N, Tingkat Provinsi DKI Jakarta.
 - h. Juara I Fortuna Futsal Cup Pelajar Se Jakarta Barat, Bee Futsal Taman Palm.
 - i. Juara II Fortuna Futsal Cup Pelajar Se Jakarta Barat, Bee Futsal Taman Palm.
 - j. Juara III Wira, Poster Bazkom se Jabodetabek, Palang Merah Indonesia Jak Pus.
 - k. Juara III Kompetisi Smart Primagama Taman Palm SMA Se JakBar, Penyelenggara Primagama Cengkareng.
 - l. Juara Harapan I Panca Lomba PMR Tingkat SMA, Penyelenggara Kota Administrasi Jakarta Barat.
 - m. Juara Harapan II Lomba Formasi Pengibaran bendera Tingkat SMA Se Jabodetabek, Penyelenggara SMA N 54.
 - n. Juara I Invitasi Sepak Takraw Tingkat SMA Putra Piala Walikota Jakarta Barat. A.n Achmad Jubaedih, Kelas X IPA 3.
 - o. Juara Harapan I Kategori Stand Terbaik Gebyar Kreativitas Remaja Binaan Gelanggang Remaja Jakarta Barat Tahun 2013.
3. Tahun 2014
- a. Juara II Penata Make Up Terbaik, Festival Teater Pelajar XII, Tingkat SLTA Ikatan Drama Jakarta Barat 2014.
 - b. Juara II Penata Kostum Terbaik, Festival Teater Pelajar XII, Tingkat SLTA Ikatan Drama Jakarta Barat 2014.
 - c. Juara II Design Poster Terbaik, Festival Teater Pelajar XII, Tingkat SLTA Ikatan Drama Jakarta Barat 2014.
 - d. Juara II Pemeran Wanita Terbaik, Festival Teater Pelajar XII, Tingkat SLTA Ikatan Drama Jakarta Barat 2014.
 - e. Juara I Pemeran Pembantu Pria Terbaik, Festival Teater Pelajar XII, Tingkat SLTA Ikatan Drama Jakarta Barat 2014.
 - f. Juara II Pemeran Pembantu Wanita Terbaik, Festival Teater Pelajar XII, Tingkat SLTA Ikatan Drama Jakarta Barat 2014.
 - g. Juara II Pemeran Pria Terbaik, Festival Teater Pelajar XII, Tingkat SLTA Ikatan Drama Jakarta Barat 2014.

- h. Juara harapan II, vokal grup tingkat SMA kegiatan Pentas Seni Pelajar Tingkat Kota Administrasi Jakarta Barat tahun 2014.
- i. Juara I lomba da'i dalam rangka LOKETA SMAN 78 tahun 2014 tingkat pelajar SMA Se-Jakarta Barat.
- j. Juara II liga futsal tingkat SMA/SMK/MA Fajrul Islam 2014.
- k. Juara II seleksi MTQ/MHQ/saritulawah dan Marawis tingkat kota Administrasi Jakarta Barat.
- l. Juara III lomba Pencak Silat dalam kegiatan UNJ OPEN III tahun 2014.
- m. Juara I dan III kejuaraan Cheeleader bagi remaja se-Jakarta Barat tahun 2014.

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 56 JAKARTA
Jl. Kamal Raya, Tegal Alur, Kalideres, Jakarta Barat 11820
Telp./Fax. (021) 5550938

SURAT KETERANGAN
Nomor : 713/-1.851.6

- Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adil Minita Ginting, M.Si
NIP / NRK : 196201211988031012/142872
Pangkat / Golongan : Pembina – IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 56 Jakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Jihan Rahman
Nomor Induk Mahasiswa : 4415116301
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Universitas : Universitas Negeri Jakarta

telah melaksanakan penelitian/observasi di SMA Negeri 56 Jakarta, dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "**Pembelajaran Sejarah Pada Kurikulum 2013 (Studi Kualitatif di Kelas XI IIS 1 SMAN 56 Jakarta Barat)**" adalah benar telah melakukan proses uji coba instrument penelitian dan pengambilan data di sekolah yang kami pimpin, terhitung sejak tanggal 15 September 2015 sampai dengan 14 Desember 2015.

Demikian surat keterangan dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Desember 2015

Kepala SMA Negeri 56 Jakarta



ADIL MINITA GINTING, M.Si
NIP. 196201211988031012

Lampiran

Dokumentasi (Foto)

- SMA Negeri 56





- Sejarah Peminatan



- **Sejarah Wajib**

